

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Managerial Ownership*, *Growth Opportunity*, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2019-2020. Perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini sebanyak 63 perusahaan dan telah memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Dari pemaparan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Managerial ownership* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa adanya kepemilikan saham yang dimiliki bagian manajemen pada perusahaan tidak mutlak membuat pihak manajemen akan menerapkan konservatisme akuntansi serta tidak menjamin pihak manajemen akan bekerja sesuai kepentingan prinsipal. Selain itu data penelitian yang diperoleh menunjukkan kepemilikan manajerial pada 126 sampel penelitian cenderung rendah sehingga rasa kepedulian pada kemajuan perusahaan tidak cukup tinggi serta keputusan perusahaan dalam menetapkan kebijakan lebih dominan diputuskan oleh prinsipal dan bukan manajer selaku agen. Dengan demikian kepemilikan manajerial tidak memberi pengaruh signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

2. *Growth opportunity* berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan teori sinyal yang menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal berupa informasi yang menggambarkan kondisi keuangan yang baik kepada investor. Sehingga perusahaan yang bertumbuh akan cenderung menerapkan akuntansi yang optimis untuk menarik minat investor agar menanamkan investasi di perusahaan tersebut. Sehingga semakin tinggi *growth opportunity* membuat perusahaan akan mengabaikan konservatisme dan mengungkapkan laba yang optimis agar menarik minat dan mendapatkan suntikan dana dari investor atau kreditur demi pembiayaan pertumbuhan tersebut.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Dengan tidak adanya pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada penelitian ini membuktikan bahwa tingkat hutang pada perusahaan tidak menjamin perusahaan untuk menerapkan konservatisme akuntansi. Hal ini bisa terjadi karena setiap perusahaan menerapkan kehati-hatian dalam segala kondisi keuangan, tidak peduli tingkat utang yang tinggi atau pun rendah.
4. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan teori sinyal yang menyatakan melalui laporan keuangan perusahaan memberikan sinyal berupa informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak eksternal seperti investor dan kreditur. Sehingga melalui pengukuran profitabilitas yaitu ROE pada penelitian ini perusahaan menunjukkan

efisiensi dari penggunaan modal tertentu serta memberikan sinyal baik bahwa prospek perusahaan di masa depan adalah positif dengan penggunaan modal sendiri untuk memperoleh laba yang efektif. Sehingga ketika laba sedang tinggi maka melemahkan penerapan konservatisme.

5. *Managerial ownership, growth opportunity, leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan uji F diperoleh hasil dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,005 dan nilai F_{hitung} sebesar 3,903 yaitu lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,45.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tergolong rendah agar dapat melakukan evaluasi dan mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan namun tetap dilakukan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam konservatisme akuntansi.
2. Kondisi utang yang dapat mengancam pada perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini disarankan agar segera mengambil tindakan namun secara hati-hati dengan mempertimbangkan prinsip konservatisme akuntansi demi tercapainya kondisi finansial yang baik.
3. Kemampuan memperoleh keuntungan yang digambarkan pada rasio profitabilitas pada penelitian ini bagi perusahaan yang masih memiliki potensi untuk memaksimalkan rasio profitabilitasnya agar dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan penerapan konservatisme akuntansi.

4. Melihat nilai adjusted r square pada tabel hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini sangat kecil yaitu 0,085 yang bermakna bahwa variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen hanya sebesar 8,5%, sedangkan 91,5% dijelaskan oleh variabel di luar penelitian ini. Sehingga untuk penelitian berikutnya penulis menyarankan untuk meneliti lebih luas mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi konservatisme akuntansi dengan variabel-variabel independen yang berbeda seperti ukuran perusahaan, *growth sales*, *bonus plan*, kepemilikan publik ataupun dengan variabel yang belum pernah diuji yang berpotensi memberi pengaruh pada konservatisme akuntansi di suatu perusahaan. Serta menambah tahun pengamatan dan mencoba meneliti sektor perusahaan selain dari perusahaan manufaktur demi perkembangan dan memperluas penelitian yang sejenis yaitu mengenai konservatisme akuntansi.